

**KONTRIBUSI BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR  
DALAM PENDIDIKAN MASYARAKAT MENUJU ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Putri Ria Angelina  
*putri.ria.angelina@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Bimbingan dan Konseling merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan baik formal pun dalam pendidikan masyarakat. Salah satu bidang bimbingan dalam bimbingan dan konseling adalah karir yang melakukan konseling serta pengoptimalkan berbagai potensi peserta didik maupun masyarakat termasuk dalam karir sesuai dengan tugas perkembangannya. Adanya era revolusi industri 4.0 merupakan tantangan pengoptimalan Bimbingan dan Konseling untuk menyiapkan peserta didik termasuk masyarakat umum untuk menghadapinya. Optimalisasi Bimbingan dan Konseling karir diharapkan mampu mengidentifikasi potensi dan karir sejak dini agar mampu menjalani proses pembelajaran juga karirnya dengan lebih maksimal dan optimal sehingga dapat diharapkan muncul orang-orang yang tepat diposisi yang tepat dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.*

**Kata Kunci** : *Bimbingan Konseling, Bimbingan Konseling Karir, Pendidikan Masyarakat*

## PENDAHULUAN

Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada seluruh aspek termasuk elemen pendidikan sejak tingkat dasar hingga perguruan tinggi untuk mempersiapkan negara kita mampu bersaing di era kini. Ditambah lagi Indonesia akan segera menghadapi bonus demografi dan yang terdekat adalah era revolusi industri 4.0., namun saat ini dijelaskan oleh Saparini (2012) bahwa dari segi pendidikan tenaga kerja, sebanyak 67% di Indonesia adalah lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga upaya yang dapat dilakukan pemerintah di antaranya adalah membuat *crash program* dalam menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan kondisi tersebut misalnya lapangan kerja yang cocok untuk lulusan SMP.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah merupakan institusi sebagai penjabaran undang-undang di atas yang di dalamnya tempat mempersiapkan dan mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Dalam usaha menyiapkan mahasiswa agar dapat memenuhi harapan orang tua, masyarakat dan pemerintah mempersiapkan mereka agar dapat menjadi anggota masyarakat yang mempunyai ketrampilan sehingga merupakan tenaga kerja yang terampil maka sekolah mengusahakan suatu usaha yang nyata untuk memberikan layanan bimbingan.

Bimbingan merupakan usaha bantuan yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan atau karir.

Bimbingan karir merupakan bimbingan yang mencakup kegiatan bimbingan kepada peserta didik dari memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap karir. Dengan layanan bimbingan karir yang sudah diberikan diharapkan peserta didik dapat memahami karakteristik dirinya dalam hal minat, nilai-nilai, kecakapan dan ciri-ciri kepribadian serta dapat mengidentifikasikan bidang pekerjaan yang luas, yang mungkin lebih cocok bagi mereka selanjutnya diharapkan peserta didik dapat menemukan karir dan melaksanakan karir yang efektif serta memberikan kelayakan hidup.

Beberapa permasalahan karir yang terjadi diantaranya, (1) beban memiliki pemahaman yang mantap tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus, (2) program studi yang dimasuki bukan pilihan sendiri, (3) belum memahami jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan sendiri, (4) masih bingung untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, (5) merasa pesimis bahwa setelah lulus

akan mendapatkan pekerjaan yang diharapkan.

Jika dianalisis dari perspektif teori perkembangan karir Super (1957), permasalahan-permasalahan karir yang telah dikemukakan berakar pada masa orientasi karir. Oleh sebab itu, betapa pentingnya pengetahuan orientasi karir pada remaja peserta didik karena memberikan kontribusi besar dalam perjalanan pendidikan dan pekerjaan nantinya. Kebanyakan, persiapan baru dilakukan setelah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau bahkan setelah kuliah.

Oleh karenanya, maka kajian terkait hal ini perlu dilakukan guna mengetahui lebih dalam tentang peran bimbingan dan konseling karir dalam menyiapkan peserta didik dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

## **METODE PENELITIAN**

Makalah ini disusun berdasarkan studi pustaka (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan

literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan, karir, dan kehidupan berkeluarga adalah hal yang saling berkaitan, bahkan tidak dapat dipisahkan.

Santoso S. Hamidjojo (1982:18) mengemukakan bahwa pendidikan masyarakat atau pendidikan non formal bertujuan untuk membantu masalah keterlantaran pendidikan, baik bagi mereka yang belum pernah bersekolah maupun yang gagal (drop out) serta memberikan bekal sikap, keterampilan dan pengetahuan praktis yang relevan dengan kebutuhan hidup.

Dalam kerangka sistem pendidikan nasional, pendidikan non formal merupakan salah satu jalur yang bersama-sama dengan jalur pendidikan lainnya, mempunyai tujuan yang senantiasa mengarah pada tujuan pendidikan nasional. Sebagai salah satu jalur dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan non formal mempunyai tujuan seperti ditegaskan dalam peraturan pemerintah nomor 73 tahun 1991,

sebagai berikut (1) Melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya, guna meningkatkan martabat dan kehidupannya. (2) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan pendidikan ke tingkat atau jenjang yang lebih tinggi. (3) Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah

Adapun revolusi industri adalah periode industrialisasi besar yang terjadi selama akhir 1700-an dan awal 1800-an. Revolusi Industri dimulai di Britania Raya dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Era Revolusi Industri 4.0 diiringi dengan berbagai perubahan. Ada jenis-jenis pekerjaan tertentu yang akan hilang karena proses otomasi dan digitalisasi. Perguruan tinggi perlu membekali para mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai. Begitupun dengan peserta didik, perlu membekali peserta didik dengan

keterampilan juga karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Sujaya (2018) mengungkapkan bahwa pendidikan Indonesia diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkarakter dan inovatif demi kemajuan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam negeri. Oleh karena itu, persaingan di dunia kerja setelah peserta didik maupun mahasiswa lulus dari sekolah dan universitas akan semakin berat karena pada era industri 4.0.

Mahasiswa maupun peserta didik juga harus lebih serius dalam mengimbangi perubahan teknologi yang sangat pesat ini agar dapat bersaing di dalam dunia kerja sebagai imbas dari revolusi era industri 4.0 ini.

Bimbingan dan Konseling penting bagi pembimbing memberikan bantuan tentang karir klien untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah klien. Konselor menjalankan hubungan bantuan dengan klien dalam artian bahwa ia bersedia dan berupaya menciptakan sistem lingkungan yang kondusif atau yang memfasilitasi perkembangan klien untuk,

Memahami dan menilai dirinya, terutama yang menyangkut potensi dasar (bakat, minat, sikap); Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada diri dan masyarakatnya; Mengetahui lingkungan pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dirinya serta jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk suatu bidang tertentu; Menemukan dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang disebabkan oleh faktor diri dan lingkungannya; Merencanakan masa depan karir dirinya.

Oleh karena itu, maka konseling karir memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian kompetensi pengembangan karir di dalam instansi dikarenakan bimbingan dan konseling karir merupakan sarana dalam mengembangkan karir ataupun penyesuaian diri dalam dunia kerja.

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, social, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/D/1995).

Layanan bimbingan dan konseling, meliputi empat bidang bimbingan salah satunya adalah

bimbingan dan konseling karir. Untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri secara optimal sehingga dapat merencanakan pencapaian pekerjaan sebagai landasan karir yang sesuai dengan kemampuan, bimbingan karir sebagai salah satu bidang layanan bimbingan konseling sangat dibutuhkan. Karena bimbingan karir merupakan bimbingan yang mencakup kegiatan bimbingan kepada peserta didik dari memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap karir.

Menurut Gibson dkk, karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan. Jika ditinjau dari sudut pandang organisasi, karir melibatkan proses dimana organisasi memperbaharui dirinya sendiri untuk menuju efektivitas karir yang merupakan batas dimana rangkaiandari sikap karir dan perilaku dapat memuaskan seorang individu. Selain itu, bimbingan dan konseling karir merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu

merencanakan karirnya dengan mantap, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, pengetahuan dan kepribadian, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan dirinya tersebut, misalnya informasi karir yang diperoleh peserta didik dan status sosial ekonomi orang tua.

Bimbingan dan konseling karir (*vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan masalah kariri untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang. Bimbingan dan konseling karir bukan hanya memberikan bimbingan jabatan, tetapi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu memberikan bimbingan agar peserta didik dapat memasuki kehidupan, tata hidup, dan kejadian dalam hidup, dan mempersiapkan diri dalam kehidupan sekolah menuju dunia kerja. Maka dari itu bimbingan dan konseling karir merupakan suatu program yang disusun untuk membantu perkembangan peserta didik agar ia memahami dirinya, mempelajari dunia kerja untuk mendapatkan pengalaman yang akan membantunya dalam membuat keputusan dan mendapatkan pekerjaan.

Karena itu, bimbingan karir bagi peserta didik, dan masyarakat meliputi kemampuan menentukan pilihan jenis karir, menerapkan nilai-nilai hubungan industrial dalam lingkup dunia kerja atau ketenagakerjaan.

## KESIMPULAN

Revolusi Industri 4.0 bisa menjadi peluang bagi bangsa Indonesia untuk meraih posisi strategis dalam internasional. Untuk menghadapi revolusi industri 4.0 diperlukan berbagai perencanaan strategis dalam menghadapinya. Optimalisasi Bimbingan dan Konseling karir diharapkan mampu membantu peserta didik dan masyarakat dalam menyiapkan dirinya menyambut dan mengisi revolusi industri 4.0, mampu menjalani pendidikan dan karir sesuai kemampuannya dan mampu berprestasi dan berkontribusi banyak dalam perjalanan karirnya juga memperhatikan nilai-nilai dalam pengambilan keputusan karirnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat (2011), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Crites, J. O. (1969). Vocational psychology: The study of vocational behavior and its development. New York: McGraw-Hill.
- Crites, J. O. (1981). Career counseling: Models, methods, and materials. New York: McGraw-Hill.
- Hurlock, Elizabeth B. (2002) Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima. Jakarta :Penerbit Erlangga.
- Kasim, Anwar. (2001). Dasar-dasar Bimbingan karir I. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Karneli, Yeni. 1998. Bimbingan Karir Sebagai Upaya Membantu Kesiapan Peserta didik Dalam Memasuki Dunia Kerja. Tersedia di <http://id.Shavoong.com>